



Analisis Laporan Realisasi Anggaran Bidang Bina Marga pada Kantor Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi

Raudho Lestari^{1*}, Moh. Ihsan², Dessy Eliyana³

¹⁻³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi, Indonesia

*Penulis Korespondensi: raudholestari2018@gmail.com¹

Abstract. *This study, entitled Analysis of Budget Realization Report in the Road and Bridge Division of the Public Works and Housing Office of Jambi Province, aims to analyze the Budget Realization Report (LRA) and assess the effectiveness and efficiency of budget utilization during the 2021–2023 period. The research employs a quantitative method with a descriptive approach. Data were collected through interviews, financial report documentation, and observation, using purposive sampling techniques. The findings indicate that revenue realization was categorized as effective, with achievement ratios of 96.90% in 2021, 96.70% in 2022, and 96.24% in 2023. Meanwhile, expenditure realization was classified as highly efficient, with ratios of 17.91% in 2021, 11.67% in 2022, and 16.87% in 2023. Based on these results, it can be concluded that the budget management of the Road and Bridge Division at the Public Works and Housing Office of Jambi Province was both effective and highly efficient throughout the study period, and it may serve as a valuable reference for improving infrastructure budget management at the regional level.*

Keywords: *Bina Marga; Budget Realization Report; Effectiveness; Efficiency; PUPR Jambi*

Abstrak. Penelitian ini berjudul “Analisis Laporan Realisasi Anggaran Bidang Bina Marga pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Bidang Bina Marga serta menilai efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran selama periode 2021–2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara, dokumentasi laporan keuangan, dan observasi, dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa realisasi anggaran pendapatan tergolong efektif dengan rasio 96,90% pada tahun 2021, 96,70% pada tahun 2022, dan 96,24% pada tahun 2023. Sementara itu, realisasi anggaran belanja tergolong sangat efisien dengan rasio 17,91% pada tahun 2021, 11,67% pada tahun 2022, dan 16,87% pada tahun 2023. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan anggaran Bidang Bina Marga Dinas PUPR Provinsi Jambi selama periode penelitian berlangsung secara efektif dan sangat efisien, serta dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan manajemen anggaran di sektor infrastruktur daerah.

Kata kunci: Bina Marga; Efektivitas; Efisiensi; Laporan Realisasi Anggaran; PUPR Jambi

1. LATAR BELAKANG

Anggaran sektor publik memiliki kompleksitas yang signifikan, terutama karena keterlibatannya dengan sektor swasta dalam menghasilkan pendapatan. Sementara anggaran di sektor swasta sering kali bersifat rahasia, sektor publik dituntut untuk transparan agar evaluasi dan perbaikan dapat dilakukan di masa depan. Transparansi ini menjadi kunci bagi pemerintah untuk melakukan reformasi dalam administrasi dan sistem anggaran. Anggaran regional (APBD) berfungsi sebagai rencana keuangan tahunan yang disetujui oleh perwakilan daerah, menunjukkan rencana penggunaan sumber daya oleh pemerintah daerah. Di sektor publik, akuntabilitas mencakup berbagai aspek, termasuk tanggung jawab hukum dan program, serta efisiensi dan efektivitas implementasi. Hal ini menunjukkan pentingnya hubungan antara pengelolaan anggaran yang efektif dan hasil yang diperoleh. Laporan Realisasi Anggaran

(LRA) berfungsi sebagai alat untuk mencatat penggunaan dana dan memberikan informasi mengenai pencapaian anggaran, yang vital bagi evaluasi kinerja pemerintah.

Pentingnya otonomi daerah, sebagaimana diatur dalam undang-undang, menggarisbawahi perlunya pemisahan otoritas dan tanggung jawab di semua tingkat pemerintahan. Ini mendukung penciptaan sistem keuangan yang transparan dan akuntabel, yang pada gilirannya meningkatkan efektivitas pengelolaan sumber daya lokal. Namun, meskipun berbagai penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan di beberapa daerah tergolong baik, masih terdapat tantangan dalam implementasi anggaran yang efektif. Penelitian-penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat realisasi anggaran, seperti keterbatasan waktu dan sumber daya manusia. Dalam konteks ini, penting untuk terus melakukan analisis mendalam terhadap kegiatan anggaran, terutama di bidang infrastruktur yang memiliki dampak langsung terhadap masyarakat.

Bidang Bina Marga di Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Provinsi Jambi menjadi fokus penelitian ini. Dengan menggunakan rasio efektivitas dan efisiensi, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakesesuaian realisasi anggaran. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk perbaikan, serta meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan anggaran lokal, agar sumber daya dapat dimanfaatkan secara optimal untuk pembangunan infrastruktur yang mendukung kesejahteraan masyarakat.

Tabel 1. Laporan Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan

Tahun	Kegiatan	Target Penerimaan PAD	Realisasi Penerimaan PAD	Anggaran Belanja	Realisasi Anggaran Belanja
2021	9	71,37	69,16	68,01	55,83
2022	12	80,14	77,50	77,50	68,46
2023	8	73,25	70,50	70,50	61,43

Sumber data: LPPK Bidang Bina Marga PUPR 2021-2023

Bidang Bina Marga di Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menghadapi tantangan dalam pelaksanaan anggaran yang berpengaruh signifikan terhadap pencapaian target program. Dari tahun 2021 hingga 2023, terdapat fluktuasi dalam realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan sisa anggaran yang menunjukkan ketidakesesuaian antara rencana dan pelaksanaan di lapangan. Pada tahun 2021, realisasi penerimaan PAD mencapai 69,16%, yang menghasilkan deviasi negatif sebesar -2,21%. Hal ini mencerminkan bahwa dana yang direncanakan tidak sepenuhnya digunakan, akibat sejumlah faktor seperti perubahan kebutuhan masyarakat dan kondisi alam yang tidak terduga.

Tahun 2022 menunjukkan perbaikan dengan realisasi penerimaan PAD mencapai 77,50% dan sisa anggaran yang lebih kecil, yaitu -2,64%. Meskipun deviasi kecil ini menunjukkan bahwa hampir semua kegiatan telah dilaksanakan, ada risiko penarikan dana oleh pemberi anggaran yang tetap perlu diperhatikan. Namun, pada tahun 2023, situasi kembali menunjukkan adanya sisa anggaran sebesar 2,75%, yang mengindikasikan permasalahan dalam perencanaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan.

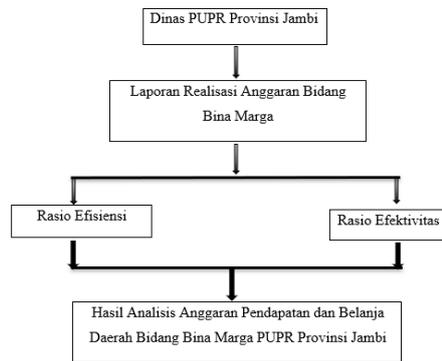
Wawancara bersama Bendahara Pembantu Pengeluaran (BPP) Bina Marga, menegaskan bahwa faktor-faktor seperti cuaca buruk dan perubahan kontrak berdampak pada keserapan dana dan efektivitas pelaksanaan kegiatan. Hal ini menunjukkan pentingnya evaluasi dalam perencanaan dan pelaksanaan anggaran agar masalah serupa tidak terulang. Dalam konteks ini, efisiensi dan efektivitas menjadi elemen kunci dalam penilaian kinerja program. Efisiensi berfokus pada penggunaan sumber daya secara optimal, sementara efektivitas mengukur sejauh mana tujuan program tercapai. Penting untuk mengintegrasikan kedua aspek ini, karena suatu program dapat berjalan dengan baik dari segi biaya namun tidak mencapai sasaran yang ditetapkan.

Analisis efisiensi merujuk pada hubungan antara input dan output dalam pelaksanaan kegiatan, sedangkan analisis efektivitas berhubungan dengan pencapaian tujuan kebijakan. Dengan menggunakan rasio efisiensi dan efektivitas, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana program yang diteliti mencapai efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaannya (Mahsun, 2013). Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan untuk meningkatkan perencanaan dan pelaksanaan anggaran di Bidang Bina Marga, serta mendukung pengembangan infrastruktur yang lebih efektif dan efisien dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

2. KAJIAN TEORITIS

Menurut Uma Sekaran dalam bukunya *Business Research* (1992) adalah model konseptual yang menggambarkan hubungan antara teori dan faktor-faktor penting. Penelitian ini berfokus pada Analisis Laporan Realisasi Anggaran, yang menekankan pentingnya keakuratan laporan untuk meminimalkan selisih antara anggaran yang direncanakan dan yang terealisasi. Selisih anggaran yang kecil mencerminkan pengelolaan yang efektif dan berkontribusi pada efisiensi serta efektivitas pelaksanaan anggaran, terutama dalam proyek infrastruktur di Bina Marga. Kerangka ini menjelaskan bagaimana pengelolaan anggaran yang baik dapat memengaruhi hasil proyek dan mendukung tujuan pembangunan.

Kerangka konseptual memberikan gambaran tentang urutan berpikir antar konsep dan asumsi terkait variabel yang akan dibahas.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran objek yang diselidiki berdasarkan data yang dikumpulkan. Ruang lingkup penelitian berfokus pada efisiensi dan efektivitas dalam kinerja anggaran, dengan harapan dapat memberikan wawasan tentang manajemen anggaran yang lebih baik. Penelitian dilaksanakan di Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Provinsi Jambi, menggunakan data sekunder dari laporan keuangan selama tiga tahun terakhir, yang diperoleh melalui dokumentasi dan wawancara dengan staf terkait.

Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, wawancara, dan observasi, dengan menggunakan teknik purposive sampling untuk memastikan data yang relevan dan valid. Objek penelitian adalah Laporan Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan Bidang Bina Marga untuk tahun anggaran 2021–2023, yang mencakup perbandingan antara rencana dan realisasi anggaran. Alat analisis yang digunakan adalah rumus rasio efektivitas dan efisiensi dengan metode deskriptif, yang bertujuan untuk memahami nilai variabel tanpa membandingkannya dengan variabel lain.

Analisis Rasio Efektivitas Pendapatan Asli Daerah

Rasio efektivitas pendapatan asli daerah (PAD) dihitung dengan membandingkan jumlah pendapatan PAD yang telah tercapai dengan target pendapatan yang ditentukan. Nilai rasio ini menunjukkan seberapa baik kemampuan daerah dalam mengumpulkan PAD sesuai dengan target yang sudah diatur. Menurut Mahsun (2013), rasio ini dihitung dengan membandingkan antara pendapatan yang tercapai dengan target pendapatan, lalu dikalikan 100 persen. Rumus untuk menghitung PAD dapat dibagi menjadi beberapa kategori seperti berikut:

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PAD}}{\text{Target Penerimaan PAD}} \times 100\%$$

Keterangan:

Melalui rumus tersebut, dapat diketahui seberapa besar persentase pencapaian pendapatan terhadap target yang telah ditentukan. Semakin tinggi persentase hasil perhitungan, maka semakin efektif kinerja keuangan yang dicapai. Sebaliknya, jika nilai rasio rendah, hal tersebut menunjukkan bahwa pendapatan belum optimal sesuai target.

Realisasi Penerimaan : Jumlah Penerimaan yang sebenarnya

Target Penerimaan : Jumlah Penerimaan yang direncanakan

Tabel 2. Kriteria Tingkat Efektivitas PAD

Kriteria	Persentase (%)
Sangat Efektif	>100
Efektif	90-100
Cukup Efektif	80-90
Kurang Efektif	60-80
Tidak Efektif	<60

Sumber: Mahsun, 2013

Berdasarkan tabel kriteria kinerja keuangan, nilai rasio efektivitas dikategorikan sebagai berikut:

- $\geq 100\%$ menunjukkan kinerja sangat efektif, artinya pendapatan yang direalisasikan melebihi target yang ditetapkan.
- $90\% - <100\%$ termasuk dalam kategori efektif, yang berarti pencapaian target hampir sepenuhnya terpenuhi.
- $80\% - <90\%$ masuk dalam kategori cukup efektif, menggambarkan bahwa meskipun belum sepenuhnya mencapai target, kinerja masih dalam batas yang dapat diterima.
- $60\% - <80\%$ dikategorikan kurang efektif, yang berarti realisasi pendapatan jauh dari target.
- $< 60\%$ termasuk tidak efektif, yang menunjukkan adanya ketidaksesuaian signifikan antara target dan pencapaian.

Analisis Rasio Efisiensi Belanja Daerah

Rasio efisiensi merupakan salah satu indikator kinerja keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan pemerintah daerah dalam menggunakan sumber daya keuangan secara optimal dan hemat dan sesuai rencana. Menurut Mahsun (2013), rasio efisiensi menunjukkan perbandingan antara realisasi belanja terhadap realisasi pendapatan, yang kemudian dikalikan 100 persen. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Efisiensi belanja} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja}}{\text{Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

Keterangan:

Melalui rumus ini, efisiensi mengukur seberapa besar pengeluaran (belanja) yang dilakukan untuk menghasilkan pendapatan tertentu. Rasio ini sangat penting karena dapat mencerminkan sejauh mana anggaran dikelola dengan bijak dan tidak terjadi ketidakefisienan. Semakin kecil nilai rasio efisiensi, maka menunjukkan bahwa penggunaan anggaran semakin hemat dan optimal.

Realisasi Anggaran Belanja : Jumlah pengeluaran yang sebenarnya

Anggaran Belanja : Jumlah pengeluaran yang direncanakan

Tabel 3. Kriteria Tingkat Efisiensi Belanja Daerah Secara Umum

Kriteria	Presentase (%)
Tidak Efisien	>100
Kurang Efisien	90-100
Cukup Efisien	80-90
Efisien	60-80
Sangat Efisien	<60

Sumber: Mahsun, 2013

Berdasarkan kriteria penilaian efisiensi kinerja keuangan daerah dikategorikan sebagai berikut:

- $\geq 100\%$ – Tidak Efisien, Jika rasio efisiensi berada di atas 100%, hal ini menunjukkan bahwa belanja melebihi pendapatan yang diperoleh. Kondisi ini mengindikasikan pemborosan atau pengeluaran yang tidak terkendali sehingga dinilai tidak efisien.
- $90\% - <100\%$ – Kurang Efisien, Pada kisaran ini, belanja masih relatif besar terhadap pendapatan. Meskipun belum melebihi total penerimaan, namun pengeluaran tergolong tinggi sehingga efisiensi dianggap kurang optimal.
- $80\% - <90\%$ – Cukup Efisien, Rasio efisiensi dalam rentang ini menunjukkan bahwa penggunaan anggaran masih dalam batas wajar dan cukup terkendali. Pemerintah dinilai cukup efisien dalam mengelola belanjanya meskipun masih dapat ditingkatkan.
- $60\% - <80\%$ – Efisien, Kategori ini menunjukkan bahwa anggaran telah dikelola dengan baik dan efisien. Pemerintah daerah mampu menjalankan program dan kegiatan dengan pengeluaran yang relatif rendah dibandingkan pendapatan yang diperoleh.
- $< 60\%$ – Sangat Efisien, Rasio di bawah 60% menunjukkan tingkat efisiensi yang sangat tinggi, di mana belanja jauh lebih kecil dibandingkan pendapatan. Ini mencerminkan penggunaan anggaran yang sangat hemat dan terkendali.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini akan membahas tingkat efektivitas dan efisiensi dalam melakukan analisis laporan realisasi anggaran bidang bina marga di Kantor Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi pada tahun 2021 hingga 2023. Menurut Mardiasmo (2012), Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah merupakan alat utama yang digunakan pemerintah daerah dalam menyusun kebijakan. Selain itu, anggaran daerah juga berfungsi untuk menentukan besarnya pendapatan dan pengeluaran, membantu dalam pengambilan keputusan serta perencanaan pembangunan, serta memberikan otorisasi pengeluaran di masa yang akan datang.

Hasil Perhitungan tingkat efektivitas berdasarkan data laporan realisasi anggaran atau laporan perkembangan pelaksanaan kegiatan (LPPK) bidang bina marga tahun anggaran 2021-2022. Berikut ini tabel perhitungan Efektivitas

Tabel 4. Rasio Efektivitas Pendapatan Anggaran Daerah Pemerintah Bidang Bina Marga 2021-2023

Tahun	Target Penerimaan PAD	Realisasi Penerimaan PAD	Rasio Efektivitas(%)	Analisis Efektivitas
2021	71,37	69,16	96,90	Efektif
2022	80,14	77,50	96,70	Efektif
2023	73,25	70,50	96,24	Efektif

Sumber data: Data diolah pada tahun 2025

Berdasarkan tabel Rasio Efektivitas Pendapatan Anggaran diatas, dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Rasio Efektivitas Tahun 2021} = \frac{69,16}{71,37} \times 100\% = 96,90\%$$

$$\text{Rasio Efektivitas Tahun 2022} = \frac{77,50}{80,14} \times 100\% = 96,70\%$$

$$\text{Rasio Efektivitas Tahun 2023} = \frac{70,50}{73,25} \times 100\% = 96,24\%$$

Hasil perhitungan tingkat efisiensi berdasarkan data laporan realisasi anggaran atau laporan perkembangan pelaksanaan kegiatan (LPPK) Bidang Bina Marga tahun anggaran 2021-2022. Berikut ini tabel perhitungan Efisiensi.

Tabel 5. Rasio Efisiensi Anggaran Belanja Pemerintah Bidang Bina Marga 2021-2023

Tahun	Anggaran Belanja	Realisasi Anggaran Belanja	Jumlah Belanja dan Pembiayaan	Persentase (%)	Analisis Efisiensi
2021	68,01	55,83	82,09	17,91	Sangat Efisien
2022	77,50	68,46	88,33	11,67	Sangat Efisien
2023	70,50	61,43	83,13	16,87	Sangat Efisien

Sumber data: Data diolah pada tahun 2025

Berdasarkan tabel Rasio Efektivitas Pendapatan dan Belanja di atas, dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Rasio Efisiensi Tahun 2021} = \frac{55,83}{68,01} \times 100\% = 82,09\%$$

$$\text{Rasio Efisiensi Tahun 2022} = \frac{68,46}{77,50} \times 100\% = 88,33\%$$

$$\text{Rasio Efisiensi Tahun 2023} = \frac{61,43}{73,89} \times 100\% = 83,13\%$$

Pembahasan

Tingkat Efektivitas

Rasio efektivitas mencerminkan kemampuan Bidang Bina Marga dalam memenuhi anggaran pendapatan yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan. Perhitungan efektivitas Laporan Realisasi Anggaran selama tahun 2021 hingga 2023 menunjukkan bahwa rasio efektivitas mengalami sedikit penurunan dari 96,90% di tahun 2021 menjadi 96,24% di tahun 2023. Meskipun terjadi penurunan, semua nilai tersebut masih dianggap efektif karena tidak terlalu signifikan.

Selama tiga tahun terakhir, rasio efektivitas anggaran pendapatan Bidang Bina Marga menunjukkan kinerja yang baik. Pada tahun 2021, rasio sebesar 96,90% menunjukkan bahwa target pendapatan dapat direalisasikan dengan baik. Di tahun 2022 dan 2023, rasio efektivitas masing-masing menjadi 96,70% dan 96,24%, yang juga menunjukkan pencapaian target yang baik meskipun ada penurunan yang kecil.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian lain yang menunjukkan bahwa rasio efektivitas di atas 100% mengindikasikan kinerja yang sangat efektif. Misalnya, penelitian oleh Adriana Alesandra Da Cunha dkk. menemukan bahwa tingkat efektivitas di bawah 100% dianggap tidak efektif, sementara Kifli dkk. melaporkan bahwa universitas menunjukkan efektivitas yang sangat baik dalam merealisasikan pendapatan. Hasil-hasil ini menunjukkan konsistensi dalam analisis kinerja keuangan di berbagai instansi.

Tingkat Efisiensi

Rasio efisiensi menggambarkan perbandingan antara belanja yang dikeluarkan oleh Bidang Bina Marga dan realisasi belanja. Semakin rendah rasio efisiensi, semakin baik realisasi anggaran belanja. Hasil perhitungan rasio efisiensi selama tiga tahun (2021-2023) menunjukkan bahwa rasio efisiensi mengalami penurunan dari 17,91% di tahun 2021 menjadi 11,67% di tahun 2022, dan kemudian meningkat menjadi 16,87% di tahun 2023. Meskipun ada fluktuasi, kinerja keuangan Bidang Bina Marga pada rasio efisiensi secara umum dapat dikategorikan sangat efisien selama periode tersebut.

Tiap tahun, rasio efisiensi menunjukkan bahwa belanja Bidang Bina Marga seimbang dengan capaian target yang efektif. Pada tahun 2021, rasio efisiensi 17,91% menunjukkan bahwa realisasi belanja tidak melebihi anggaran yang ditetapkan. Di tahun 2022, meskipun terjadi penurunan, rasio 11,67% tetap menunjukkan efisiensi yang baik. Tahun 2023 menunjukkan rasio efisiensi 16,87%, menandakan bahwa pengelolaan belanja tetap efektif dan efisien.

Penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian lain yang menunjukkan bahwa efisiensi anggaran dapat mencerminkan pengelolaan yang baik. Namun, ada perbedaan signifikan dengan penelitian Kifli dkk. yang menunjukkan hasil efisiensi di Universitas Muhammadiyah Riau. Penelitian ini berfokus pada analisis realisasi anggaran di Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi, menggunakan rasio efektivitas dan efisiensi untuk memperdalam analisis serapan anggaran dan kinerja pelaksanaan program infrastruktur.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Analisis Laporan Realisasi Anggaran Bidang Bina Marga pada Kantor Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi yang dilihat dari Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah periode 2021–2023, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan anggaran pada Bidang Bina Marga telah berjalan sesuai dengan rencana kerja tahunan. Sebagian besar anggaran yang telah ditetapkan dapat direalisasikan dengan baik, meskipun masih terdapat beberapa kendala teknis dan administratif. Tingkat efektivitas pendapatan Bidang Bina Marga selama tahun anggaran 2021–2023 telah mencapai kategori efektif karena berada pada kisaran 90–100%. Hal ini dapat dilihat dari persentase realisasi anggaran pendapatan dibandingkan dengan target anggaran, yaitu tahun 2021 sebesar 96,90%, tahun 2022 sebesar 96,70%, dan tahun 2023 sebesar 96,24%. Ketiga tahun tersebut dikategorikan efektif karena rasio realisasinya hampir mencapai 100%. Sementara itu, tingkat efisiensi belanja Bidang Bina Marga selama tahun anggaran 2021–2023 menunjukkan bahwa bidang ini sangat mampu melaksanakan efisiensi sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan, dengan persentase rasio efisiensi berada pada kategori sangat efisien (<60%). Hal ini terlihat dari kinerja anggaran belanja tahun 2021 sebesar 17,91%, tahun 2022 sebesar 11,67%, dan tahun 2023 sebesar 16,87%. Ketiga hasil tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran belanja pada Bidang Bina Marga tergolong sangat efisien.

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka sebagai bahan pertimbangan dalam Analisis Laporan Realisasi Anggaran Bidang Bina Marga pada Kantor Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi, baik dalam pengelolaan laporan keuangan maupun bagi peneliti selanjutnya, dapat disampaikan beberapa saran berikut. Kepada Bidang Bina Marga Dinas PUPR Provinsi Jambi, diharapkan agar senantiasa mengedepankan prinsip transparansi dalam pengelolaan anggaran pemerintah demi kepentingan masyarakat. Keterbukaan ini penting untuk menjaga akuntabilitas, menumbuhkan kepercayaan publik, serta membangun pandangan positif terhadap arah dan pemanfaatan dana publik. Mengingat realisasi anggaran telah menunjukkan hasil yang efektif, maka upaya tersebut perlu dipertahankan dan ditingkatkan melalui perencanaan kegiatan yang lebih matang dan realistis. Selain itu, dalam aspek efisiensi belanja, disarankan agar penggunaan anggaran tetap disesuaikan dengan kebutuhan kegiatan sehingga target efisiensi dapat terus tercapai. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian pada topik lain dalam bidang Bina Marga, seperti analisis dampak pemeliharaan infrastruktur atau efektivitas program pembangunan jalan, guna memberikan wawasan baru yang dapat memperkaya dan melengkapi hasil penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Alesandra Da Cunha, A., Herdi, H., & Aurelia, P. N. (2023). Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode value for money pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sikka. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 2(3), 86–100. <https://doi.org/10.58192/populer.v2i3.1195>
- Alhabsi, R. H., Priyono, N., & Bharata, R. W. (2023). Analisis laporan realisasi anggaran untuk menilai kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang tahun 2019–2021. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(2), 212–222. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v1i2.523>
- Eka, O., Dona, M., & Lestari, V. A. (2020). Analisis laporan realisasi anggaran untuk menilai kinerja keuangan pada Kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten OKU. *Balance: Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 5(2), 135–144. <https://doi.org/10.32502/jab.v5i2.2877>
- Evaluation of the implementation of Government Accounting Standards No. 02 concerning the report of budget realization for the Department of Public Works and Spatial Planning of Bolaang Mongondow Regency. (n.d.). *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi dan Bisnis*, 6(1).
- Hiola, Y., & Mahmud, A. D. (2024). Analisis penerapan anggaran berbasis kinerja pada instansi pemerintah Dinas Sosial Provinsi Gorontalo. *JAMBURA*, 7(1). <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB>
- Justan, R., Aziz, A., & Muhammadiyah Makassar, U. (2024). Penelitian kombinasi (mixed methods). *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(2).

- Kemala, P., Lubis, D., Nia, E., Br Sinaga, M., Daniel, H., & Sintia, I. (n.d.). Analisis realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah Pemerintah Kota Medan. *As-Syirkah: Islamic Economics & Financial Journal*. <https://doi.org/10.56672/assyirkah.v3i1.138>
- Khadafi, M., Pulungan, Z., Azqy, S., Saputri, N., & Sari, R. (2024). Pengaruh penyusunan anggaran terhadap kinerja keuangan perusahaan: Studi kasus PT Indofood CBP Sukses Makmur sektor manufaktur. *Jurnal Akuntansi Modern*, 6(4). <https://journalpedia.com/1/index.php/jkm/index>
- Kifli, M. N., Putri, A. A., & Suriyanti, L. H. (2022). Analisis laporan realisasi anggaran untuk menilai kinerja keuangan pada Universitas Muhammadiyah Riau.
- Kuntadi, C., Erika, J., Saragi, M., Syafira, S. I., & Penulis, K. (2022). Pengaruh standar akuntansi pemerintah, sistem pengendalian internal pemerintah, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Teknologi*, 3(5). <https://doi.org/10.31933/jimt.v3i5>
- Lumaku, A. M., & Nindiasari, A. D. (2023). Analisis rasio keuangan pada laporan realisasi anggaran Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta tahun 2017–2021. *NCAF*, 5, 207–211. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol5.art24>
- Majampoh, C. D. W. T. (2021). Evaluasi penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan tentang penyajian laporan realisasi anggaran pada Kantor Kecamatan Malalayang Kota Manado. *Jurnal EMBA*, 9(3).
- Mamengko, D. N. (2022). Pelaporan realisasi anggaran pada aplikasi EPRA (Evaluasi dan Pengawasan Realisasi Anggaran) di Kabupaten Minahasa. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 2(1), 63–70. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i1.497>
- Morasa, J., & Tiarayoh, V. Z. (2023). Analysis of the budget realization report at the Regional Office of the Ministry of Religion of North Sulawesi Province. *Jurnal EMBA*, 11(1), 292–300. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i1.45645>
- Pasorong, S., Pali, E., & Tahirs, J. P. (n.d.). Analisis faktor-faktor penyebab kurangnya penyerapan anggaran: Studi kasus DPM-PTSP Kabupaten Toraja Utara. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Rahmadani, I. (2024). *Penganggaran di lembaga pendidikan Makassar*. <https://id.scribd.com/document/717464487/Penganggaran-20300122041>
- Renita. (2020). Analisis realisasi anggaran untuk menilai efektivitas dan efisiensi kinerja Polres Kuantan Singingi (Studi kasus: Satuan Samapta Polres Kuantan Singingi).
- Rindengan, A. M. T., & Kapojos, P. M. (2024). Evaluasi penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP) Nomor 02 tentang laporan realisasi anggaran (Studi kasus pada Kantor Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Tomohon). *Riset Akuntansi dan Portofolio Investasi*, 2(2), 288–298. <https://doi.org/10.58784/rapi.190>
- Salsabila, T., Prasyah, A., Jannah, B. S., Dan, F. E., Islam, B., Islam, U., Sunan, N., & Surabaya, A. (2024). Analisa efektivitas anggaran belanja Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Jawa Timur. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 12. <https://doi.org/10.8734/mnmae.v1i2.359>
- Sholikhah, I. M., & Khoiriawati, N. (2022). Pengukuran kinerja keuangan pemerintah desa dengan menggunakan analisis value for money. *Budgeting: Journal of Business*,

Management and Accounting, 4(1), 38–54.
<https://doi.org/10.31539/budgeting.v4i1.4132>

Yuliyanto, W., Khasanah, U., & Umami, R. (2022). Analisis efisiensi dan efektivitas anggaran APBD terhadap realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah Pemerintah Kabupaten ABC periode 2018–2020. *Jurnal E-Bis*, 6(2), 456–468.
<https://doi.org/10.37339/e-bis.v6i2.989>

Zebua, D. T. S., & J. M. F. M. (2022). Analisis realisasi anggaran rutin Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Minahasa. *Jaim: Jurnal Akuntansi Manado*, 3(1).
<https://doi.org/10.53682/jaim.v3i1.1743>